

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian yang berjudul “Taman Ismail Marzuki (TIM) sebagai Pusat Kesenian Masyarakat Jakarta Tahun 1968-1978”. Dalam skripsi ini, penulis mengulas peran Taman Ismail Marzuki sebagai pusat kesenian pada masa awal Orde Baru, khususnya dalam kurun waktu tahun 1968 hingga 1978.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran TIM yang telah berkembang menjadi wadah untuk ekspresi dan apresiasi seni di ibu kota sejak didirikan oleh Ali Sadikin, Gubernur DKI Jakarta pada periode tersebut. Selain menjadi tempat pertunjukan seni, TIM telah berkembang menjadi institusi seni dan budaya yang mempertemukan seniman, akademisi, dan masyarakat dalam dinamika seni dan budaya nasional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam studi sejarah seni dan budaya Indonesia, terutama terkait dengan dinamika seni dan budaya perkotaan dari tahun 1968 hingga 1978.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan atas motivasi, saran, dan kritik sehingga skripsi ini dapat tersusun.

Penulis menyadari bahwa isi dan penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, serta dapat menambah wawasan mengenai peran dan kedudukan TIM dalam pengembangan kesenian di Jakarta.

Tasikmalaya, April 2026

Fieka Amalia Zahra